

# SIMILE DAN METAFORA DALAM WACANA PUISI SEBELUM ABAD KE-20

*Umar Junus*

## Abstrak

Pengucapan bahasa, terutama dalam karya sastra, tidak lepas daripada simile dan metafora. *Dia seperti anjing* simile tetapi *dia anjing* metafora. Fenomena ini saya teliti pada wacana puisi sebelum abad ke-20, dengan simile saya kelompokkan kepada dua. Pertama, kelompok sederhana, *Ia seperti anjing* dan kedua, kelompok yang kompleks. *Keadaannya tak ubah seperti kata pepatah....* Metafora tersendiri kelompok 3. Pada puisi sebelum abad ke-20, yang ada hanya kelompok 1 dan 3, simile yang sederhana, dan metafora. Kelompok 2 tidak ada, sebagai terlihat pada statistik. Dan simile, kelompok 1, lebih kerap daripada metafora, kelompok 3. Ini terlihat pada Jadual 4. Kecilnya metafora tidak hanya disebabkan sukarnya menciptakan metafora, juga disebabkan kongkongan baris syair. Faktor ini juga yang menyebabkan tidak adanya kelompok 2, simile yang kompleks. Fenomena pada puisi ini akan lebih menarik apabila dilihat dalam perbandingan dengan penggunaan simile dan metafora pada wacana prosa sebelum abad ke-20 yang saya bicarakan tersendiri, yang sambil lalu saya sentuh di sini. Antara lain simile menyangkut gadis sering ditemui pada puisi sebelum abad ke-20 berbanding prosa sebelum abad ke-20.

## Abstract

*There is no language expression, especially a literary work, without metaphor and simile. I study this phenomenon in Malay poems before the 20<sup>th</sup> century. Dia seperti anjing is a simile, but dia anjing is a metaphor. And there are two types of simile. Ia seperti anjing is of type 1, a simple simile. Keadaannya tak ubah seperti kata pepatah... is of type 2, a complex simile. A metaphor is of type 3. As indicated in the figure, it seems there is no*

*simile of type 2 in the poems before the 20<sup>th</sup> century. In addition simile of the type 1 is more frequent compared to that of metaphor, the type 3, as in table 4. This due to the fact that a poem depends very much on its patern. This is also responsible for the lack of simile of type 2. It is interesting to compare the phenomenon of simile and metaphor in the poems before the 20<sup>th</sup> century to that of the prose of the same period I discuss in another occasion. It is interesting to note that there are so many similes describing the beauty of a girl in the poems compared to that in the prose of the same period. The presence of romantic elements in the poems is obvious.*

## PENDAHULUAN

Kini saya bicara tentang simile dan metafora pada beberapa syair cerita sebelum abad ke-20. Oleh sebab pembicaraan ini lanjutan pembicaraan tentang hal yang sama dalam wacana prosa sebelum abad ke-20, maka banyak catatan yang tidak diulang di sini.

Tanpa menteorikannya, simile ditandai oleh *seperti*, *bagai*, *umpama*, *laksana*, dan *penaka*. Metafora tidak memerlukan kata-kata itu. Simile saya kelompokkan 1 dan metafora 3. Kelompok 2 semacam simile tetapi *seperti* diikuti ungkapan, misalnya *seperti kata Melayu*.

Pada MSS 1589, terutama teks G, ada simile, misalnya, “Jangan ada engkau seperti pelita yang membakar ia akan dirinya dan menerangi akan lainnya.” (265). Tetapi ia lebih merupakan tamsil. Ini semakin ketara apabila bacaan dilanjutkan kepada ayat yang berikutnya: “Yang dua kata ini tamsil orang yang tiada memunikan rahsia dan tiada mengamalkan ilmunya.” (265). Ia bukan gaya.

Data kajian berasal daripada syair sebelum abad ke-20. Ini sesuai dengan klasifikasi sastera Melayu yang mengaitkan syair dengan sebelum abad ke-20, meskipun mungkin ada yang dikarang pada abad ke-20. Datanya ialah *Syair Agung* (Zahir Ahmad, 1991), *Syair Bidasari* (Jamilah Hj. Ahmad, 1989), *Syair Madhi* (Abdul Rahman Kaeh, 1997), *Syair Siti Zubaidah* (Abdul Mutalib Abdul Ghani, 1983) dan (Abdul Rahman al-Ahmadi, 1994). Angka di belakang setiap perbandingan ialah nombor bait. Dan “bdk. 403” – yang mengiringi bait 65 – menyarankan adanya persamaan antara simile pada bait 65 dengan bait 403. Yang berbeza mungkin perbandingnya atau yang dibanding. Atau pada yang satu ada *seperti*, dan pada yang lain ada *bagai*. Di samping itu, oleh sebab nanti mungkin ada perbandingan dengan prosa, maka huruf untuk suatu syair ialah lanjutan daripada huruf untuk hikayat pada pembicaraan sebelumnya. Senarai saya mulai dengan H, data daripada *Syair Agung* (=SA):

- H1 laksana emas sudah ditilik. (34)  
(anakku) laksana emas kerencang. (36, 375)  
laksana emas permata intan (43)  
laksana intan sudah berkarang. (44)  
laksana bidadari lela utama (45)  
laksana mabuk buah kepayang (47) (6443 – orang mabuk  
kepayang, – cendawan)  
nulang seperti besi khursani (63)  
suaranya halus seperti dipeta (65)  
(bdk. 403, 797, 847, 1005, 1107, 1273, 1398, 2270, 8234)  
rupanya seperti anakan ratu (86)  
laksana emas sepuluh mutu (86, 332)  
seperti bercinta di dalam kalbu (107)  
rupanya seperti Sang Arjuna (227)  
(bdk. 3327, 6751, 975, 7101, 8063)  
seperti mendapat gunung permata (238, 3614 beroleh, 4467  
gembala negeri, 6901 gemala negeri)  
seperti sampai ke dalam awan (289, 299)  
menyandangkan panah seperti menari (296, 4017, 4047)  
(bdk. 977, 1252)  
sekonyong datang seperti taufan (307, 2527, 5856)  
seperti laku orang berperang (323)  
susuk badan seperti wayang (344, 686)  
lakunya itu seperti kumbang (371)  
seperti segar dua segara (372) (7254, 9208 – segara madu kandis)  
seperti gambar baharu dipeta (403, 465, 566, 627, 628, 725, 743,  
1166, 1015, 1166, 7100, 7130)  
(bdk. 65, 797, 847, 1005, 1107, 1273, 1398, 2270, 8234)  
cahaya seperti bulan dan bintang (408)  
seperti gambar intan permata (418)  
gemerlapan cincin seperti suluh (421, 446) (6915, 9395 hatinya  
terang –, kekanda terpanchang –,  
8650 cahaya mukanya seperti disuluh)  
seperti rupa dewa dan peri (478)  
cahaya seperti intan baiduri (478)  
tuanlah seperti tambang menggoda (523)  
seperti dewa kayangan betara (551)  
seperti bulan dipagar bintang (656, 6826) (8094 spt. bintang  
memagar bulan)

melentaskan panah seperti matahari (659, 1014)  
 seperti indera dengan bidadari (665, 161, 6864 bidadarai  
 dengan indera)  
 seperti bulan dengan sehari (665)  
 sangatlah patut seperti binatang (689, 9041 lakumu –)  
 memakailah baginda seperti mempelai (722)  
 pantas seperti si rajawali (754, 3329)(3327 Maharaja Kesna, 3328  
 burung geroda, 3332 helang  
 pagoda, 1167, 3354, 9057 burung terbang, 8430 Betara Indera,  
 8434 Betara Sang Bima)  
 wahai cucuku seperti gemala (774, 7132)  
 terserlah seperti purnama bulan (785, 1381, 6819, 7445)  
 (bdk. 1407)  
 menjelis seperti tulisan peta (797)  
 (bdk. 65, 403, 847, 1005, 1015, 1107, 1273, 1398, 2270, 8234)  
 parasnya menjelis bagai digambar (847,3082, 3641)  
 (bdk. 65, 403, 797, 1005, 1015, 1107, 1273, 1398, 2270, 8234)  
 tumitnya bagai telur burung (-lehernya jinjang pinggangnya  
 haruang) (850)  
 bahananya lotang seperti tagar (863) (2525 tambu mercu ...)  
 seperti rupa batara Indera (975)  
 (bdk. 227, 3327, 3359, 6751, 7101, 8063)  
 warnanya hijau seperti pelangi (976)  
 seperti rupa orang menari (977)  
 (bdk. 296, 1252))  
 badannya seperti pandan layu (1002)  
 seperti peta baharu digambar (1005)  
 (bdk. 65, 403, 797, 843, 1015, 1107, 1273, 1398, 2270, 8234)  
 (tubuhnya besar mulutnya langah) – lubang hidungnya seperti  
 kawah (1011)  
 seperti rupa jin dan janggi (1012)  
 seperti rupa tulis gambar (1015)  
 (bdk. 65, 403, 797, 847, 1005, 1107, 1273, 2270, 8234)  
 jika seperti buah duku (-kutelan bulat masuk ke perutku) (1027)  
 paramu seperti Dewa Sang Saba (1027)  
 hatiku berahi bagai dituba (1027)  
 putih sofa seperti kapas (1082, 1324)  
 seperti emas baharu ditempa (1095)  
 bulunya berkilat seperti mutiara (1102)

- melihat puteri seperti gambar (1107, 3080)  
(bdk. 65, 403, 797, 847, 1005, 1015, 1273, 1398, 2270, 8234)
- dipakaikan adinda seperti pahlawan (1123)
- seperti rupa dewi keinderaan (1141)
- seperti kilat rupa pemandangan (1167)
- gemerlapan pakaian seperti bintang (1167)
- bunyinya seperti halilintar membelah (1229) (2142 spt. halilintar  
bunyinya kuat)
- menghampar sayap seperti menari (1252)  
(bdk. 296, 977)
- jika seperti timun dan dendang (- kekanda belah tunjukkan orang)  
(1264)
- puteri mejelis bagai disifat (1268)
- seperti gambar baharu ditulis (1273, 6817)  
(bdk. 65, 403, 797, 847, 1005, 1015, 1107, 1398, 2270, 8234)
- seperti indera naik mempelai (1275)
- datang seperti orang mencuri (1279, 3674) (6488 seperti rupa  
orang pencuri)
- budak nin mejelis bagai dipeta (1398, 1672, 3994, 4178)  
(bdk. 65, 403, 797, 847, 1005, 1015, 1107, 1273, 2270, 8234)
- seperti mengenal bintang tujuh (1399)
- seperti bulan yang amat terang (1407)  
(bdk. 785)
- suara merdu seperti bangsi (1432)
- molekku seperti nyawa dan badan (1544, 4980, 8753, 8897, 8954)  
(6296 menjelis -)
- sikapnya seperti si rajawana (1660)
- seperti laku orang menyembah (1682)
- seperti ular berbelit-belit (1729)
- sebagaimana tajam syamsir dan pedang (1742)
- seperti bunga delima kembang tengah hari (1756) (3150 spt. bunga  
cempaka kembang tengah hari)  
(bdk. 2944)
- seperti matahari ketika rembang (1758)
- seperti bunga kembang petang (1760)
- seperti kilat dalam awan (1780, 2514, 5852) (7844 gemerlapan  
spt. bintang di awan)
- seperti pisang dihempas (1786)
- seperti orang kemati laku istana (1813)

tombak kanjar seperti kota (1917)  
 berjalan di padang seperti dicanai (1918) (6114 licin rata –)  
 bagaikan lindung angka dipandang (1925)  
 bahana suara bagai bahas (1937)  
 seperti awan mengandung hujan (1955)  
 seperti hilang disambar helang (1996)  
 seperti datang rasanya maut (2149)  
 badan patik bagai ditembak (2158)  
 seperti api datangnya nyata (2165)  
 seperti singa yang amat garang (2197)  
 seperti harimau lepas penjara (2205, 3326, 9024), (3324  
 ... tangkapan)  
 dilarikan kuda seperti terbang (2247, 2516)  
 seperti indera dengan betara (2262)  
 bibirnya manis bagai dipeta (2270, 2392, 5845)  
 (bdk. 65, 403, 797, 847, 1005, 1015, 1107, 1273, 1398, 8234)  
 surinya panjang seperti perempuan (2300) (7280 bekerja spt.  
 orang betina)  
 pahlawan seperti perempuan rupa (2304) (6456 lemah lembut –)  
 seperti pinang dibelah kembar (2439, 2673:dua))  
 seperti matahari rupanya terserlah (2537, 2538, 4244, 4629, 4630,  
 5974),  
 redup matahari seperti turun geroda (2542)  
 gemerlapan rupanya seperti bintang (2627)(6191, 6470 – rupa  
 gemerlapan)  
 (seorang kecil seorang tua), seperti badan dan nyawa (2673)  
 seperti mempelai dipatut adinda (2776) (5850 memandang jikwaku  
 seperti mempelai)  
 ekor matanya sepertikan diiris (2779)  
 seperti rupa bunga cempaka (2944),  
 (bdk. 1756, 3150)  
 bulan pun terang seperti siang (3077, 7936) 4923 (4963) (4994)  
 seperti siang bulan yang nyata  
 seperti rupa angkatan perang (3146, 5868)  
 seperti halilintar membelah batu (3154) (6796 sorak –)  
 sifatnya menjelis seperti Maharaja Indera (3326)  
 sikapnya seperti Sang Rajun (3327, 3357)  
 (bdk. 227, 975, 3359, 6751, 7101, 8063)  
 bunyi berdengung seperti kumbang (3347, 3376)

selakukan redup awan yang ada, (wilmana disambar burung geroda)  
(3348)  
seperti rama-rama pada memandang (3354)  
datangnya itu seperti hujan lebat (3356)(9061 senjata seperti hujan  
yang lebat)  
(kiri kanan baginda melompat) seperti gasing berpusing ligat (3356)  
sikap seperti Betara Udara (3359)  
(bdk. 227, 975, 3327, 6751, 7101, 8063)  
terlayang seperti helang (3362)  
seperti api datang menerpa (3363)  
seperti raksasa besar panjang (3366)  
seperti laku orang gembira (3381)  
mukanya seperti bulan kesiang (3465)(4923 (4963) (4994 seperti  
siang bulan yang nyata)  
seperti bayu datang mengeroda (3950, 4529 menggoda)  
seperti rupa anak-anakan (4018)  
seperti bintang rupa gemerlapan (4079, 6988)  
seperti orang terkena guna (4104, 4754, 5893, 7666)  
(terlalu elok Permai Mahota) seperti tak dapat ditentang mata (4175)  
seperti manusia pandai berkata, bagai manusia pandai berdukacita  
(4350)  
seperti dihiris dengan sembilu (4368)  
memandang kakanda seperti duri (4392)  
seperti segara bida kayangan (4459)  
mendedangkan seperti bersilat (4680)  
ekor mata mengerling seperti kilat (5050) (6326 – rupanya mata)  
rupa seperti kongkang dan beruang (5059)  
terus-menerus seperti sungai (6114)  
seperti mempelai tampilkan nikah (6401)  
seperti buta diperbuat abang (hingga dipimpin tangan dipegang)  
(6458)  
suaranya merdu seperti bangsi (6469)  
kakanda laksana pokok merawan (berahikan bulan di atas awan)  
(6539)  
seperti rupa mayang mengangkar (tubuhnya diselimuti dengan gebar  
(6671)  
kening seperti awan ditulis (6744)  
hitam berkilat seperti mega (6747)  
rupanya seperti Batara Kesona (6751)

- (bdk. 227, 975, 3327, 3359, 7101, 8063)  
 gilang gemilang seperti matahari (6760, 8089)  
 seperti kiamat bunyi bahana (6813) (7789 hari itu juga seperti kiamat)  
 seperti bulan sedang purnama (6825)  
 lakumu seperti orang jalang (6835)  
 seperti bulan dengan matahari (6859, 7398)  
 seperti naik kayangan tujuh (6915)  
 seperti merak mengigal di taman baiduri (7050, 7070) (7111 merak di taman baiduri)  
 seperti Kesoma Dewa anak Betara (7101)  
 (bdk. 227, 975, 3327, 3359, 6751, 8063)  
 seperti orang menaruh percintaan (7134)  
 seperti singa biam ketika perang (7135)  
 tubuh itu kuning seperti perada (7136)  
 tahi lalat apa seperti kembang (7147)  
 rupa nan buruk seperti hantu (7149)  
 seperti rasa kejatuhan bulan (7255)  
 seperti puan baharu bangun (cahaya mukanya kilau-kilauan) (7272)  
 mengapa laku seperti jalang (7427)  
 lamunkan sampai seperti dicita (7733)  
 seperti gambar dalam tulisan (7878)  
 seperti paras Permai Usul Mengindera (8063)  
 (bdk. 227, 975, 3327, 3359, 6751, 7101)  
 seperti rupa dalam peta (8234)  
 (bdk. 65, 403, 797, 843, 1005, 1015, 1107, 1273, 1398, 2270)  
 seperti tagar bunyinya suara (8427)  
 rupanya seperti emas dikarang (8735)  
 seperti bulan dua berbandung (8747)(8753 – bulan berbandung dua)  
 bagai dian di dalam tanglung (8747)  
 jari nin lebam seperti harang (8815)  
 seperti bunyi buluh perindu (8951)  
 bagai merah si bunga raya (8987)  
 bagai api menganguskan dunia (8987)  
 seperti kilat yang tangkas (9039)  
 seperti ombak memecah di batu (9074)  
 nyawaku seperti adik dan kaka (9201)  
 seperti rasa bercerai mati (9203, 9247)  
 seperti nyawaku budi pekerti (9203)



seperti kaca jatuh ke batu (9276)  
lali seperti orang mabuk (9405)

H2 adalah bagai kata orang tua (5214) + 5215, 5216 (pantun)

H3 parasnya menjelita sederhana lampai (1349)  
rupanya kejatuhan bulan purnama (1359)  
sudah terpandang bulan purnama (1434)  
tangkai hati cermin mata (2855)  
(serta rakyat tiada termama) menjadi ekor burung wilmana, tiada  
bergerak ke mana-mana (3310)  
tajam lidah daripada keris (3657)  
(ayuhai adinda permai mahkota) tangkai hati cahaya mata (4103)  
rupanya kuntum belum kembang (6925)  
dendam disambar ungka terbang (7017)

Senarai daripada *Syair Bidasari* (=SB) adalah:

- II Mendengar gempar seperti perang (8)  
Sangatlah panas bagai direndang (13)  
Seperti mengalukan anaknya sultan (27)  
Parasnya laksana bidadari (29, 1001) (101 Jika ada seperti anak  
bidadari, 576. Kelakuan seperti anak-anakan Bidadari, 758, 759  
Seperti anak-anakan syurgaloka, 995 Eloklah seperti anak-anakan  
peri, 1013 Seperti rupa anak-anakan syurga  
Elok bagai anakan kencana (30)  
Laksana bunga cempaka warna (30)  
Bagai dihiris dengan sembilu (40, 1315)  
Merdunya seperti bangsi segara (65)  
Parasnya indah bagai dipeta (67) (99, 1106 Elok paras ... 291,  
1178 Rupanya elok ... 1019  
Keningnya bagai taji dipeta, 1227 Rupanya manis ...)  
(bdk. 209, 670, 998, 1019)  
Laksana mendapat bukit permata (67)  
Parasnya laksana Mandudari (73,171) (1042 Tuanku laksana  
Nandudari)  
Dipatutnya seperti negeri Palinggam (76)  
Seperti menikam di dalam balang (82)  
Parasnya seperti bidadari indera (83,198) (213 – laksana nilai gandi)  
(274 laksana bidadari)  
Segerba, 784 laksana bidadari, 958, 1024. Seperti indera dengan

- bidadari, 1164 Memandang rupa seperti indera  
 Laksana puteri di benua Jawa (84) (214. Seperti puteri benua Siam)  
 Seperti punggung duduk merindu (109)(661. Tidurnya seperti  
 punggung merindu)  
 Seperti dibubuh asam dengan garam (113)  
 Pergilah mandi seperti mempelai (115) (1223 Memakai perhiasan ...)  
 Laksana bunga dikarang malai (115) (813 Tuan laksana bunga  
 dikarang)  
 Lakunya seperti orang yang mabuk (133)  
 Seperti orang malu-maluan (167)  
 Seperti awan mengandung teja (201)  
 Dahinya seperti sehari bulan (203)  
 Laksana cincin ikatan Selan (203)  
 Kulitnya seperti cempaka wilis (206)  
 Laksana gambar baharu ditulis (206)  
 Bahunya seperti bahu wayang (207)  
 Idungnya seperti kuntum melur (208)  
 Wajahnya laksana kuning telur (208)  
 Bibirnya seperti peta dicarik (209)  
 (bdk. 67, 670, 998, 1019)  
 Lehernya laksana gambar dilarik (209)  
 Giginya seperti delima melakah (210)  
 Susunya sebagai telur kupandang (211)  
 Seperti tanah di Gunung Ledang (211) (957 Laksana Siti di Gunung  
 Ledang)  
 Pahnya seperti paha bilalang (212)  
 Laksana manikam di dalam baling (212,580)  
 Betsinya seperti bunting padi (213)  
 Tumitnya seperti telur hayam (214)  
 Duri landak serupa jari (215)  
 (bdk. 1019 Bintang timur laksananya mata)  
 Laksana bagai ditusuk duri (216)  
 Hatinya panas bagai dibakar (246)(285... hancur ... 441 hanguslah  
 hati ...)  
 Eloknya seperti anak kayangan (275)  
 Laksana bunga di dalam jambangan (275)  
 Umpama dipagut ular yang bisa (329)  
 Mulutnya manis seperti gula (337)  
 Harummu lebih bagai dititik (341)

- Badanku laksana ditimpa bukit (360) (469 Badan seperti ditempuh bukit)
- Seperti disahuti dengan air mata (402)(529 Bagai dihamparkanlah air mata)
- Matanya sepertilah kunang-kunang (410)
- Seperti orang kepilu-piluan (438)
- Menderum seperti bunyinya tagar (443)
- Ngalatnya seperti kampung sebuah (495)
- Beberapa langit-pangit seperti mega (503)
- Seperti raja diperbuat takhta (504)
- Puteri laksana permata intan (cahaya cemerlang berkilatan) (567)
- Lakunya seperti pengantin baru (587)
- Suaranya seperti buluh perindu (595)
- Seperti menyerukan orang yang mati (633)
- Perhiasannya seperti suatu kuba(h) (651)
- Lakunya seperti orang yang sendu (661)
- Manisnya seperti lautan madu (661)
- Parasnya seperti tulisan peta (670)  
(bdk. 67, 209, 998, 1019)
- Lakunya seperti orang yang leta (687)
- Seperti bermimpi satu cita (689)
- Seperti semayam di dalam istana (692)
- Keningnya bagai awan ditulis (747) (1019 ... taji dipeta)
- Paras laksana sekar nila (750) (1015 Eloknya seperti nila kandi)
- Seperti orang berhati rawan (762)
- Persihnya seperti purnama terang (813)
- Rupanya bagai kota berjalan (930)
- Seperti bunga kembang sepadang (957)
- Seperti kota benua Ngiraq (977)
- Seperti gajah yang empat gading (978)
- Seperti mendikai sebesar seolah (979)
- Seperti harimau hendak mengalah (990)
- Seperti bunga salasah itu mabuknya (991)
- Seperti merak akan menyambar (998)
- Melihat paras bagai digambar (998)  
(bdk. 67, 209, 670, 1019)
- Bintang timur laksananya mata (1019)  
(bdk. 215 duri landak serupa jari)
- Laksana gambar di dalam peta (1019)

(bdk. 67, 209, 670, 998)

- Cahaya mukanya bagaikan titik (1020)
- Hidungnya mancung bagai diratik (1020)
- Laksana bunga baharu dipetik (1020)
- Menghamparkan sayapnya bagai menari (1029)
- Rupanya seperti tarik angsoka (1033)
- Seperti ditatang minyak yang limpah (1049)
- Bini pun seperti lotong kera (1060)
- Kasar laksana kain kerikam (1067)
- Laksana burung diperjinak (1094)
- Laksana belah pinang yang muda (1112)
- Laksana sakit ubat terpantang (1297)
- Seperti bisa binatang penyengat (1307)
- Hati di dalam bagai diramas (1310)
- Jangan diperbuat seperti dagang (1402)
- Seperti bulan disaput awan (1450)
- Elok seperti emas tempawan (1458)
- Laksana perang orang Korawa (1504)
- Madah seperti sekebuah negeri (1542)

- I3 Pipinya pauh dilayang (207)  
 Lehernya suka ditentangi wayang (207)  
 Pinang dimakan berbayang-bayang (207)

Senarai daripada *Syair Madhi* (=SMCMN):

- J1 Lakunya seperti orang tak ingat (69)  
 Kulitnya halus seperti umbut (108)  
 Parasnya laksana gambar permata (112)(224 seperti)  
 Budak yang seperti intan gemala (124)  
 Manis seperti madu beranta (141, 303)(301, 884 madu segara, 1488  
 seperti laut madu segara)  
 (bdk. 928)  
 Juntainya membangun seperti panah (154)  
 Bagaikan jejak rupa ke tanah (154)  
 Jamjam durjanya bagaikan tiris (158)(904 Ekor matanya ... )  
 Laksana gambar baharu ditulis (158, 675 spt.) (303 dipeta, 1009  
 dipuja (bdk. 530, 968, 1976)  
 Sikapnya majelis bagai dipeta (159, 230, 846, 881)(759 Melihat  
 parasnya... 1550 Meninggal anakanda ...)

- Rasanya seperti sudah dimakan (168)  
Anakku seperti kemala baiduri (199)  
Seperti manikam yang bernyata-nyata (200) (886 Laksana ... amat cemerlang)  
Diadap dayang bagai direntang (263)  
Wajah laksana bulan purnama (300, 1376 rupa ... ) (bdk.451)  
Lakunya seperti orang bersilat (345)  
Lehernya putus bagai dipatah (346)  
Darahpun tumpah bagai dicurah (356, 1869 Tumpah ke bumi ...)  
Seperti kota rupa buatan (395)  
Bulunya berkilat seperti mutu (416)  
Seperti mahligai dipandang mata (447)  
Laksana emas sepuluh mutu (449)  
Seperti bulan penuh purnama (451)(993 purnama raya) (bdk. 300)  
Perangainya seperti wali utama (490)  
Seperti laku orang yang nanar (524)  
Usulnya sederhana bagai digambar (530, 1766 Elok rupanya ..., 1824 Serahkan puteri ...) (bdk. 158, 968, 1976)  
Pergi ke taman bagai dibawa (565)  
Seperti murka berhati walang (605)  
Seperti mimpi adanya jua (684)  
Seperti Indera di dalam kayangan (686)  
Bagaikan dihiris dengan sembilu (692, 2148)  
Lakunya seperti aulia Allah (706)  
Putih berkilatnya seperti hablur (841)  
Berkancing intan sepertinya melur (841)  
Ditentang nyata bagaikan hilang (866)  
Laksana Galuh Puspa Candra (867)  
Seperti kejatuhan bulan matahari (882)  
Laksana tanaman ditimpa basah (917)  
Suaranya manis seperti gula (928,2126 perkataannya manis laksana serbat) (bdk. 141)  
Badannya seperti digoncang gempa (932)  
Turun dari balai seperti berlari (960)  
Sikapnya bagai Raden Inu Kertapati (962)  
Seperti patah adanya pasti (962)  
Lakunya seperti angkatan perang (966)

- Lakunya seperti di dalam tulis (968)  
 (bdk. 158, 530, 1976)
- Rakyat dan askar bagai lautan (987, 1927, 1964 Diiringkan askar ...)
- Lakunya bagai orang diseranah (994)
- Sepertilah budak terkejut sawan (1056)
- Bagai disalib mambang di awan (1059)
- Janggutnya bagai bunga digubah (1121)  
 (bdk. 1810)
- Suaranya merisik bagai serunai (1140) (1234 Suaranya bagai bunyi ...)
- Seperti warnanya lautan dalam (1149)
- Seperti bulan dengan matahari (1159)
- Beroleh isteri bagai dicita (1185, 1829 Tiadalah sampai ...)
- Dipertemukan Allah bagai dipinta (1185)
- Perbuatannya indah bagai dituang (1217)
- Dahinya licin bagai dicanai (1234)
- Keningnya elok bagai dicabut (1236)
- Mulutnya kicau seperti murai (1238)
- Seperti mistar di dalam kertas (1341)
- Lakunya seperti orang yang sasar (1343)
- Seperti anakan juga rupanya (1374)
- Bunyi laksana kumbang menyeri (1439)  
 (bdk. 1460)
- Hati di dalam bagaikan luka (1440)
- Suaranya merdu laksana kumbang (1460)  
 (bdk. 1439)
- Selaku-laku orang bercinta (1480)
- Rebah terguling seperti batang (1596)
- Permaisuri melihat bagaikan gila (1691)
- Berjalan perlahan seperti merayap (1728)
- Seperti mercu Badar memandang (1735)
- Janggut dan misai sepertinya syaitan (1810)  
 (bdk. 1121)
- Janggutnya bagai sarang tempua (1817)(2119 Rambutnya ...)
- Sikapnya seperti garuda menyembar (1830)(2003 Pantasnya spt.  
 helang menyembar)
- Seperti lautan dipandangnya mata (1848)
- Askar menderu sepertinya ribut (1865)
- Laksana bagai harimau yang jantan (1879)
- Di tepinya hutan bagaikan azmat (1880)

- kayangan)  
seperti emas sepuluh mutu (347)  
(bdk. 1947, 2158)  
padangnya luas seperti disifat (353)  
batangnya indah seperti ditempa (354)  
gemuruh seperti membakar garam (397)  
seperti ribut tiada terkira (398)(3735 datang spt. ribut utara)  
bunyi meriam seperti tagar (406)(1681 sorak tempik ... )  
di atas mahligai umpama baiduri (414)  
suaranya manis seperti makar (415)  
(bedil berbunyi tiada terperi) seperti musuh mengalahkan negeri  
(417)  
manusia seperti semut melata (427)(1642, 2345 lasykar ..., 3008,  
3403 rakyat ..., 3426 seperti  
rupa ...)  
seperti bulan di celahnya awan (432)  
laksana bunga kembang dikarang (439) (541 beratur seperti bunga  
dikarang)  
suara seperti kumbang mengerna (478, 536) (555 seperti bunyi  
kumbang merawan)  
(bdk. 553, 1968, 1969, 2129)  
(Jangan dikata pinang kelapa) seperti pagar dipandang rupa (510)  
pohonnya rampak seperti payung (514)  
perkataan fasih seperti pendeta (530)  
seperti bunyi buluh perindu (553)  
(bdk. 478, 1968, 1969, 2129)  
seperti bercampur gula dan madu (553)  
patik seperti orang yang mabuk (562, 1211) (3212 laku ...)  
seperti orang tiada siuman (563)  
melakukan dirinya seperti khadam (579) (999 ... hamba)  
memakai seperti orang yang leta (581)(2775 bahasa ...)  
laksana embun di hujung dahan (602)  
pakaiannya seperti khalasi wazrang (634)  
makanan seperti pulau banduan (641)  
pulau nan ramai seperti negeri (712)  
kening seperti awan bertulis (726)(1657 keningnya seperti awan  
ditulis)  
ekor matanya bagaikan tiris (726)  
Giginya putih seperti gewang (cahayanya terus berbayang-bayang)

(727)

bibirnya seperti kemboja dituang (727)  
 seperti bulan lepas gerhana (729)  
 laku seperti orang berarak (753)  
 alat seperti angkatan perang (755)  
 (bdk. 1366, 1444, 1522, 1642, 1643, 2345)  
 payung terkembang seperti karang (755)  
 seperti bulan dengan matahari (764, 1216, 3539)  
 seperti mendapat gunung mutiara (774, 2341, 4543)  
 seperti mendapat intan dikarang (781)  
 laksana intan cahayanya terang (sekadar belum juga terkarang)

(809)

mabuk seperti termakan tuba (999)  
 sikap seperti tulisan gambar (1022)  
 (bdk. 70, 72, 1707, 2025)  
 sambil belayar bagai dijaras (1107)  
 seperti buaya di dalam lubuk (1111)  
 seperti laku orang yang gila (1113)(1692 laku seperti ...)  
 (bdk. 3571)  
 datangnya seperti berdaduh-daduh (1118)  
 seperti terangkat bumi dan alam (1353)(3404 ... negeri dan kota,  
 1792 ... padang saujana, 2464  
 bahasa ... padang saujana, 1520 seperti berangkat padang  
 saujana, 1643 seperti berangkat kota  
 negeri, 3468 spt. berangkat kota negeri)  
 seperti terbalik hutan lakunya (1354)  
 seperti rupa kayu di hutan (1357)(1665 bendera seperti daunnya  
 kayu)  
 (bdk. 1416)  
 jahat rupanya seperti hantu (1360)(2519 lakunya seperti syaitan  
 hantu)  
 mengalir darah seperti kolam (1366)  
 (bdk. 755, 1444, 1522, 1642, 1643, 2345)  
 mayat seperti perahu yang karam (1366)  
 seperti orang dikejarnya hantu (1372)  
 (bdk. 1424)  
 seperti semut tidak bersarang (1414) (2460 ... sebarang)  
 berombak seperti rupa lautan (1416)  
 bendera seperti pohon di hutan (1416)



- (bdk. 1357)  
garang seperti s-y-f singa yang galak (1420)  
(bdk. 1521)  
melanggar mencuri seperti hantu (1424)  
(bdk. 1372)  
marahnya seperti menyala (1434)  
seperti bumi gempanya malam (1441)  
rasanya dunia seperti tenggelam (1441)  
memancar seperti kilau-kilauan (1442)  
kepalanya seperti kayunya jati (1443)  
darah mengalir seperti lautan (1444)(2879 rakyat tentera ...)(3253  
ramainya orang ...) (3428  
seperti lautan rupanya itu)  
(bdk. 755, 1366, 1522, 1642, 1643, 2345)  
rakyat berperang seperti syaitan (1444)  
laku seperti gajah yang menta (1447)  
dilambung ke udara seperti helang (1448)  
(bdk. 1531)  
kelakuan seperti harimau yang garang (1521)  
(bdk. 1420)  
Darah sepertinya airnya pasang (1522)  
(bdk. 755, 1366, 1444, 1642, 1643, 2345)  
mayat seperti batangnya pisang (1522)  
seperti orang yang memakan per[ang]sang (1522)  
sambar-menyambar seperti helang (1531)  
(bdk. 1448)  
lalu dilontar seperti ribut (1534)  
duduk berpingit seperti perempuan (1580)  
hatiku kusut seperti benang (1588)  
parasnya seperti dewa udara (1606)  
gemuk pendek seperti babi (1631)  
bulunya dada seperti belukar (1632)  
janggut dan misai laksana akar (1632)  
rupanya bengis seperti syaitan (1634)  
seperti rangas tonggak dan gada (1640)  
seperti lautan alat senjata (1642)  
(bdk. 755, 1366, 1444, 1522, 1643, 2345)  
lasykar laksana lautan bahari (1643)  
(bdk. 755, 1366, 1444, 1522, 1642, 2345)

- seperti naga kepala sembilan (1646)  
 seperti taufan kedengaran bahana (1647)  
 laksana bunga cempaka wilis (1657)  
 askarnya melompat seperti beruk (1666)  
 (bdk. 193, 2563)  
 di tengah medan seperti kiamat (1674)  
 seperti bulan kelihatan nyata (1677)(3267 ... bintang ...)  
 dilambungkan seperti buah mem(b)acang (1683)  
 seperti singa lepas penjara (1684)  
 rupa seperti kertas dipeta (1707)  
 (bdk. 70, 72, 1022, 2025)  
 laku seperti orang menari (1741)  
 seperti bulan purnama raya (1787, 3325) (3675 wajahnya seperti  
 purnama bulan) (bdk. 2075)  
 datang melangsi seperti nuri (1795)  
 air mata jatuh seperti intan (1849)  
 tubuhnya mas bagai kencana (1865)  
 (putih kuning syahdu permata) terus seperti kaca warna (1865)  
 seperti ayam disambar helang (1915)  
 seperti orang cintanya rayu (1943)  
 seperti intan sudah terkarang (1945)(3271 laksana ...)  
 seperti emas baru ditempa (1947)(2306 laksana ...)  
 (bdk. 347, 2158)  
 seperti gambar baru dipuja (1948)  
 suaranya merdu seperti biola (1968)  
 (bdk. 478, 553, 1969, 2129)  
 seperti rupa kumbang menyeri (1969)  
 (bdk. 478, 553, 1968, 2129)  
 seperti kuntum wijaya mala (2023)  
 parasnya seperti intan mestika (2024)  
 (bdk. 234, 2563)  
 paras seperti gambar dipeta (2025)  
 (bdk. 70, 72, 1022, 2025)  
 joget nan indah seperti peta (2035)  
 parasnya seperti gambar Rajuna (2050)  
 pinggangnya seperti tarong angka (2074)  
 seperti bulan amat cemerlang (2075)  
 (bdk. 1787)  
 merdu seperti kumbang menyeri (2129)

(bdk. 478,553, 1968, 1969)  
merah seperti emas disepuh (2158)  
(bdk. 347,1947)  
manis seperti serbat minuman (2263)(4558 ... diminum)  
alat senjatanya seperti kota (2345)(3008 pedang perisai ...)  
(bdk. 755,1366, 1444, 1522, 1642, 1643)  
seperti angkatan Maharaja Suran (2348)  
seperti ribut bunyi suaranya (2356)  
di tengah padang bagai disifat (2369)  
bergelombang seperti ombak segara (2391)  
peluru senjata sebagai membahan (2418)  
lari seperti mayang dihempas (2423)  
laku seperti akan kiamat (2430)  
seperti kilat di dalam awan (2442)  
seperti beranggas alat senjata (2463)  
seperti disinari bintang udara (2473)  
seperti Rama tiada berjejak (2487)  
mukanya pucat seperti kapas (2493)  
Terhantar di bumi seperti mayat (2494)  
seperti cahaya intan baiduri (2506)(3012 airnya jernih laksana  
baiduri)  
suka seperti mendapat intan (2542)  
parasnya seperti bidadari indera (2563)  
(bdk. 234, 2024)  
sekarang sudah seperti kera (2563)  
(bdk. 193, 1666)  
tunduk seperti orangnya hutan (2564)  
nyawa kakanda seperti kunang (2601)  
adinda laksana orang tapawan (2685)  
Mend[er]u bahana seperti taufan (2723)  
seperti orang di hutan duri (2732)  
laksana tulis satu tauladan (2745)  
seperti sampah negeri China (2761)  
dibilang seperti lotong dan kera (2762)(3725 dipandangnyanya ...,  
3727 ditendang orang seperti lotong)  
sampailah sudah bagai dicita (2854)  
alat senjata seperti duri (3007)  
baunya harum seperti kesturi (3012)  
seperti mati dipulangkan nyawa (3119)

sukanya seperti kejatuhan bulan (3185)(3272 ... matahari, 3649  
 seperti kejatuhan bulan udara)  
 beranak perak seperti tobah (3200)  
 panjang seperti sebuah negeri (3202)  
 ikan busuk seperti balai (3264)  
 tapuk bantalnya seperti dikarang (3266)  
 seperti bintang kelihatan nyata (3267)  
 bijak laksana tauhid makrifat (3290)  
 Perarakan seperti naga melayang (3300)  
 seperti bunga kembang dikarang (3305)(kembang dikarang atau  
 kembang di atas karang)  
 putih berkilat seperti cindur (3320)  
 tepi berkilat seperti hablur (3320)  
 bibirnya merah bagai dialit (3335)  
 giginya putih seperti serindit (3335)  
 seperti Indera dengan Bidadari (3338)  
 kakanda laksana benang dan karap (3371)  
 jadilah cahaya seperti kota (3411, 3411)  
 seperti kaca kilau-kilauan (3412)  
 duduk tercangkung seperti kera (3418)  
 diperbuat seperti bunga angerik (3433)  
 seperti rupa perbuatan Arab (3435)  
 seperti gila rupa lakunya (3451)  
 laksana bulan empat belas hari (3526)  
 seperti Galuh di benua Jawa (3540)  
 parasnya seperti ratu yang anum (3558)  
 laksana anggur yang masak ranum (3558)  
 sebagai dipujuk usali Mahindan (3571)  
 seperti laku orang yang edan (3571)  
 (bdk. 1113)  
 seperti Rukian warnanya muka (3578)  
 laksana kuntum bunga cempaka (3578)  
 putih bersih seperti bulan (3581)  
 seperti mendapat gunung mempelai (3672)  
 pinggang dan tengkuk seperti lumat (3718)  
 seperti orang hilang upaya (3721)  
 seperti tampak gunung yang tinggi (3726)  
 seperti orang mabuk cendawan (3740)  
 lemas seperti menyelam lautan (3741)

- K3 indah di mata sedap di lidah (246)  
bibirnya manis madu tercurah (627)  
hidungnya mancung bunga dikarang (727)  
lakunya garang ayam tambatan (1634)  
lebatnya misai mulut tertudung (1635)  
anak rambutnya melentik wilis (1657)  
kainnya lembut sutra masri (1658)  
senjatanya itu daunnya kayu (1665)  
menyapu awan di atas udara (2492)  
Istana di balai emas dituang (2551)  
Bersuluhkan bulan dengan matahari (2702)  
kepala kerbau menjadi tungku (3263)  
Buih nasi menjai sungai (3264)  
(patutlah dia gerangan peri) intan mustika gemala negeri (3291)  
berpayung emas intan dikarang (3300)  
lalu memanah bunyi melangsi (3408)  
berawan larat bunga Belanda (3432)  
ayam seekor disambar helang (3730)  
burung ditangan jadi belalang (3730)  
langit yang tinggi disangka rendah (3733)  
perkataan tajam daripada senjata (3738)

Selanjutnya data daripada *Syair Siti Zubaidah* Rahman, SSZR:

- L1 rumah pun hanyut seperti rakit (27)  
ayahanda menentang bagaikan haiwan (35)  
melihat paras bagai dipeta (72, 1783, 1933 terkenangkan ..., 3592  
menentang ...)(1213 parasnya elok ..., 2876 melihat anakanda ...  
3697 diiringkan dayang ... 2028 sukar dilawan seperti dipeta, 2146  
paras seperti gambar dipeta) (2777 terpandang paras seperti dipeta)  
seperti badan dengannya nyawa (73)  
parasnya seperti tulisan peta (75, 3434) (352 usulnya seperti tulisan  
gambar)  
Arif laksana sangat dermawan (82)  
gilang-gemilang seperti matahari (110)  
parasnya seperti nuru'l-aiyiqin (111)  
seperti melihat orang bermain (111)  
dipasang rantai seperti kera (187)(326 memanjat tiang ..., 405 ada  
yang memanjat ...)(1043 lakunya seperti binatang kera) (2886  
dibilangnya orang ...)

- bijak laksana tiada terperi (203)  
 menjadi *lawyer* seperti biksu (204)  
 parasnya seperti bidadari (228)(2679 ... indera)(771 ... seperti  
 dewa kayangan, 1652 ... dewa udara)  
 lakunya seperti orang yang rindu (232)  
 manis seperti serbat minuman (249, 2375, 8967)(3743, 4037 seperti  
 serbat akan diminum)  
 (bdk. 614)
- temberang berdengung-dengung seperti kumbang (307) (2535  
 peluru berdengung ... (557 mendengarkan suara ..., 482, 541  
 suara ... mengerna, 1058 lakunya ..., 562, 2090 seperti bunyi  
 kumbang menyeri, 2260 merdu seperti kumbang menyeri, 1746,  
 2612 panah berdengung seperti kumbang udara, 2628 panah  
 melangsi seperti kumbang)  
 (bdk. 318)
- lajunya seperti burung terbang (307)(2612 derasnya ..., 3804  
 laksana burung terbang lakunya)  
 seperti biola bunyinya temberang (318)(561 berkanta seperti  
 bunyinya biola) (2089 suaranya merdu seperti biola)  
 (bdk. 307)
- pekerjaan seperti terkena kutuk (325)  
 ribut menderuh sebagai mengutuk (325)  
 langi pun hitam seperti arang (327)  
 seperti bukit haluan gelombang (327)(3426 ... timbunnya itu)  
 tubuhnya seperti emas cemerlang (345)  
 parasnya seperti anakan peri (346, 613, 1703, 2175)(1335 seperti  
 anakan patung kasturi) (3503 seperti anakan emas kencana) (3707  
 seperti rupa anak-anakan  
 (bdk. 631)
- seperti emas sepuluh mutu (354)  
 tebingnya indah bagai ditempa (361)  
 gemuruh seperti merendang garam (404)  
 manusia seperti semut melata (429, 1383 banyaknya ..., 1688, 2455  
 lasykar ... 3120, 3580 rakyat ...)  
 seperti bulan di celahnya awan (434, 2957)  
 kaki dan tangan seperti lipas (440)  
 laksana bunga kembang dikarang (441)(3469 seperti ... (dikarang?)  
 (770 payung terkembang seperti dikarang) 796, 2066 seperti intan  
 sudah terkarang, 3435 laksana intan ...)

(bdk. 546,825)  
memandang pulau seperti taman (511)  
seperti pagar dipandang rupa (514)  
pohonnya rampak seperti payung (518)  
beratur seperti bunganya dikarang (546)  
    bdk. 441, 825)  
seperti bunyi buluh perindu (558)  
(halus manis suaranya sedu) seperti sakar bercampur madu (558)  
    (559 manis seperti madu sakar)  
patik seperti orang yang mabuk (571)(3377 lakunya ...)  
seperti orang tiada siuman (572)  
memakai seperti orang yang leta (588)(1001 bahasa ...)  
manis seperti madu curahan (614)(814 ... segara)  
    (bdk. 249)  
laksana embun di hujung dahan (614)  
seperti melihat anak bidadari (631)  
    (bdk. 346)  
pura-pura tunduk seperti ungka (644)  
pakaian seperti kelasi wazrang (645)  
makanan seperti pulau banuan (653)  
rupanya seperti orang masyghul (663)  
perintahnya seperti raja yang ghana (719)  
pulau nan ramai seperti negeri (726)(3367 panjang seperti sebuah ...)  
kening seperti awan ditulis (740, 1703)  
ekor matanya sepertikan tiris (740)  
Giginya putih laksana gewang (741)  
    (bdk. 3498)  
bibirnya seperti kesuma dituang (741)  
    (bdk. 3498)  
seperti bulan lepas gerhana (743)  
laksana intan cahayanya terang (sekadar belum juga terkarang)  
    (825)  
    (bdk. 441, 825)  
derasnya seperti si burung helang (858)  
    (bdk. 1482, 1574, 1728)  
mabuk seperti terminum tuba (1014)  
sikap seperti beta di gambar (1037) (digambar?)  
wajahnya seperti matahari (1045)  
menyeri kuntum Indera laksana (1058)

- parasnya majlis bagai dijangka (1123)(3763 badannya langsar ...)  
 "Lihatlah laku seplit buta (1146)  
 seperti bulan dengan matahari (1295, 3723)  
 (bdk. 3691)
- seperti bulan purnama raya (1347, 1896, 3487)(3884 wajahnya  
 seperti purnama bulan)  
 (bdk. 3709)
- seperti mematikan bunga yang layu (1370)  
 perisai dan tembung sepertinya kota (1383)  
 (3120 pedang perisai ...)
- seperti rupa kayu di hutan (1384)  
 alat senjata seperti lautan (1384)(1688 ... alat senjata)  
 (2458 ... kota, 3119 ... duri (1449 berombak-ombak ...)  
 (1689 lasykar laksana lautan bahri, 2990 rakyat tentera seperti  
 lautan, 3417 ramainya orang ...)  
 (3607 (ramainya bukan lagi suatu) seperti lautan rupanya)  
 (bdk.1399)
- seperti terangkat bumi dan alam (1387)(1689 ... kota negeri)  
 (1564, 2580 seperti terangkatkan padang saujana, 1901 seperti  
 terangkat padang saujana) (3578 sorak seperti terangkat negeri)  
 (bdk.1475)
- seperti terbalik hutan lakunya (1388)  
 jahat rupanya seperti hantu (1393)(1457 melanggar curi ...)  
 (bdk. 1405)
- darah mengalir seperti kolam (1399)(1478 ... lautan, 1566 darah  
 seperti air pasang, 1724 darah seperti airnya yang sebak)  
 (bdk. 1384)
- mayat seperti perahu tenggelam (1399)(1565 ... batang pisang)  
 seperti orang dikejarnya hantu (1405)  
 (bdk. 1393)
- seperti semut tidak bersarang (1447, 2576)  
 menderu seperti taupan selatan (1449)  
 (bdk. 1476, 4072)
- payung seperti rupa cendawan (1452)  
 marahnya seperti api menyala-nyala (1467)  
 seperti gempa bumi dan alam (1475)  
 (bdk. 1387)
- memancar seperti kilat selatan (1476)  
 (bdk. 1499, 4072)



kepalanya seperti anak keti (1477)  
orang berperang seperti syaitan (1478)  
laku seperti gajah yang menta (1481)  
dilambung ke udara seperti helang (1482)  
(bdk. 858,1574,1728)  
seperti orang baru mempelai (1538)  
lakunya seperti harimau yang garang (1565)  
seperti beruang memakan perangsang (1566)  
sambar-menyambar seperti helang (1574)  
(bdk. 858, 1482, 1728)  
dilontarnya bahana seperti ribut (1577)  
“Hatinya kusut seperti benang (1633, 2349)  
janggut dan misai seperti sarang (1675)(1678 ... seperti akar)  
gemuk pendek seperti babi (1677)  
bulu adanya seperti belukar (1678)  
seperti ranggas tombak dan gada (1686)(2579 seperti beranggas  
alat senjata) seperti naga kepalanya sembilan (1692)  
seperti taufan kedengaran bahana (1693)  
seperti laku laki-laki bersajak (1702)  
laksana kuntum cempaka wilis (1703)(3763 ... bunga cempaka)  
laksana kuntum sekar seludang (1704)  
Bendera seperti daunnya kayu (1710)  
lasykarnya melompat seperti beruk (1711)  
seperti bintang kelihatan nyata (1722)  
sorak tempik seperti tagar (1726)  
dilambungkan seperti buah membacang (1728)  
(bdk. 858, 1482, 1482, 1574)  
seperti dewa di atas udara (1729, 1767, 2568)  
seperti kilat mercu udara (1736)  
lakonnya seperti orang yang gila (1737)  
lalu bertangkap seperti haiwan (1744)  
rupa seperti gergasi menta (1753)  
laku seperti orang menari (1787)  
datang melangsi seperti nuri (1904)  
seperti disambar si burung helang (2031)  
seperti emas baru ditempa (2068, 2419 laksana ...)  
laksana gambar baru dipuja (2069)  
seperti intan tатаh kemala (2144)  
parasnya seperti intan mestika (2145)

laksana Galuh di benua Jawa (2158, 3723)  
 parasnya seperti gambar laksana (2180)  
 pinggangnya seperti taruk angsuka (2184)  
 seperti bulan amat cemerlang (2205)  
 parasnya elok bagai disifat (2238)  
 (bdk. 4024)  
 seperti kunang-kunang tampak juga (2271)(2720 nyawa seperti  
 akan kunang-kunang)  
 merah seperti emasnya disepuh (2289)  
 lakunya seperti orang yang hendak mati (2290)  
 seperti berkhabar dengan air mata (2408)  
 seperti mendapat gunung mutiara (2454)(2784 ... baiduri, 3265  
 ... mestika, 3729 ... permata, 3858 ... mempelai, 3436 ...  
 kejatuhan bulan matahari, 3835 ... kejatuhan bulan udara)  
 seperti lebah segala mereka (2456)  
 seperti padang tumbuh cendawan (2459)  
 seperti angkatan Maharaja Suran (2461)  
 seperti taupan menderu bunyinya (2469)  
 bergelombang seperti ombak segara (2505)  
 rakyatnya seperti singa yang galak (2530)  
 larinya seperti mayang dihempas (2539)  
 pantasnya seperti burung geroda (2542)  
 laku seperti akan kiamat (2547)  
 (bdk. 3713)  
 seperti disinar bintang udara (2588)  
 mukanya putih seperti kapas (2608)  
 (bdk. 2679)  
 Terhantar di bumi seperti mayat (2609)  
 seperti air mawar dipanas matahari (2621) (dipanas?)  
 lakunya seperti syaitan hantu (2634)  
 suka seperti mendapat intan (2638, 2657)(3349 sukanya seperti  
 kejatuhan intan)  
 mukanya pucat bagai cendawan (2679)  
 (bdk. 2608)  
 parasnya seperti bidadari indera, sekarang menjadi seperti kera  
 (2679)  
 tunduk seperti orang di hutan (2680)  
 lemah lembut seperti perempuan (2703)  
 membuang adinda seperti ditawan (2807)

- seperti tulis suatu tauladan (2869)  
seperti sampah di kedai Cina (2885)  
gemerlapan cahaya seperti zahri (2973)  
airnya putih seperti baiduri (3124)  
baunya harum seperti kesturi (3124)  
seperti bulan dua sekawan (3131)  
seperti kancing lengan dan jari (3149)  
seperti mati dipulangkan nyawa (3228)  
suara manusia sepertinya haiwan (3250)  
seperti lakunya perang berlawan (3250)  
(bdk. 3596)  
seperti intan dipagar nilam (3309)  
ikan bersusut seperti balai (3427)  
laksana neraca timbang permata (3449)  
bijak laksana tauhid makrifat (3454)  
perarakan seperti naga melayang (3464)  
bibirnya merah bagai dialit (3498)  
(bdk. 741)  
giginya seperti awan serindit (3498)  
(bdk. 741)  
(sama sepadan laki isteri) seperti Indera dengan Bidadari (3501)  
(Perkataan sejuk terlalu halus) laksana jamrah menghilangkan aus  
(3542)  
Hati yang panas seperti api (3543)  
(jadilah sejuk bakti seperti) seperti dicurah air hayati (3543)  
seperti kaca kilau-kilauan (3585)  
jadilah cahaya seperti kota (3589)  
seperti kelakuan perang bermara (3596)  
(bdk. 3250)  
diperbuat seperti bunga anggerik (3612)  
seperti kubah perbuatan "Arab (3614)  
laksana matahari bulan berselang (3691)  
(bdk. 1295)  
laksana bulan empat belas hari (3709)  
(bdk. 1347)  
gemuruh bunyinya seperti qiamat (3713)  
(bdk. 2547)  
manis seperti Misa Sitimum (3743)  
seperti anggur yang masak ranum (3743, 4037)

putih bersih seperti bulan (3766)  
 berlayar seperti nyior sekapal (3802)  
 sudahlah sampai bagai dicita (4024) (4039 sampailah hajat ...)  
 (bdk. 2238)  
 manis seperti emas sinum (4037)  
 seperti orang hilang upaya (4059)  
 dipandangnya seperti lotong dan kera (4063)  
 (4065 ditendang orang seperti lotong)  
 seperti tampak gunung yang tinggi (4064)  
 datang seperti ribut utara (4072)  
 (bdk. 1449, 1476)  
 seperti orang mabuk cendawan (4078)  
 emas seperti menyelam lautan (4079)

L3 tiadalah boleh orang membuta (1146)

Jikalau berjalan di tanah yang rata) menjadi paya itu semua (3120)  
 (patutlah dia demikian peri) mustika kampung gemala negeri (3455)  
 berbayang air sirih ditelan (3766)  
 (Sudahlah nasib celaka malang, gundah-gulana bukan kepalang)  
 ayam seekor disambar helang, burung di tangan jadi belalang.  
 (4068)

Daripada data di atas dapat disusun Jadual 4, tentang kekerapan kelompok 1, 2 dan 3:

Syair Agung	H1: 178/9420 = 0.019	H2: 1/9420 = 0.0001	H3: 9/9420 = 0.001
Syair Bidasari	I1: 98/1551 = 0.063		I3: 3/1551 = 0.002
Syair Madhi	J1: 99/2228 = 0.044		J3: 5/2228 = 0.002
Siti Zubaidah Mutalib	K1: 199/3759 = 0.053		K3: 21/3759 = 0.006
Siti Zubaidah Rahman	L1: 187/4097 = 0.056		L3: 5/4097 = 0.001

Ini dilanjutkan dengan Jadual 5 tentang kekerapan perbandingan yang berulang:

	1x	2x	3x	4x	5x	6x	7x	8x	9x	10x	11x	12x	bdk.	
SA	131	33	11	7	2	2	-	-	-	1	-	1	25	188
SB	85	11	2	-	-	-	1	2	-	-	-	-	7	101
SMCMN	86	13	2	1	1	1	-	-	-	-	-	-	12	104
SSZM	181	23	9	1	1	2	1	-	1	-	-	1	39	220
SSZR	150	24	5	3	2	3	2	-	-	2	-	1	37	192

Ia dilanjutkan pula dengan Jadual 6 yang dilihat secara peratusan:

	1x	2x	3x	4x	5x	6x	7x	8x	9x	10x	11x	12x	bdk.
SA	70%	18%	6%	4%	1%	1%	-	-	-	0.5%	-	0.5%	13%
SB	85%	11%	2%	-	-	-	1%	2%	-	-	-	-	7%
SMCMN	83%	13%	2%	1%	1%	1%	-	-	-	-	-	-	12%
SSZM	82%	10%	4%	0.5%	0.5%	1%	0.5%	-	0.5%	-	-	0.5%	17%
SSZR	78%	13%	3%	1.5%	1%	1.5%	1%	-	-	1%	-	0.5%	19%

Kekerapan kelompok 3 – Jadual 4 – cukup kecil. Begitu juga pada SSZM. Oleh sebab itu boleh diabaikan. Metafora tidak popular pada syair mungkin kerana “penyair” tidak mahu, atau kerana ketentuan panjang baris menghalangnya daripada menggunakannya, kerana metafora menghendaki pengucapan yang lebih daripada satu baris. Dan “penyair” juga mesti menjaga rima akhir. Oleh sebab itu pada SB 215 “Duri landak seperti jari/ patut dengan cengkeramnya kiri/sungguhpun banyak anak para menteri/ tak sama Siti Bidasari” yang ada ialah “duri landak seperti jari”, bukan “jari seperti duri landak”. Pada SB 1019: “Bintang timur laksananya mata/ keningnya bagai taji dipeta/berpatutan dengan seri nata/laksana gambar di dalam peta” yang ada ialah “bintang timur laksananya mata”, bukan “mata laksana bintang timur”. Tidak perlu dipersoalkan mengapa pada SB 84 ada “Laksana puteri di Pulau Jawa” sedangkan pada SB 214 ada “Seperti puteri benua Siam”. Perubahan dari “Jawa” ke “Siam” semata-mata disebabkan faktor rima akhir. Ini dapat dibandingkan dengan “seperti pinang dibelah kembar” (SA, 2439) dan “seperti pinang dibelah dua” (SA 2673) atau “seperti gambar baharu dipeta” (SA 404 dan bait-bait lain) dan “seperti gambar baharu ditulis” (SA 1273 dan bait-bait lain). Ia dapat kita bandingkan dengan SMCMN 159 dan bait-bait yang lain, dan 530 dan bait-bait yang lain atau dengan “suaranya manis seperti gula” (SMCMN 928) dan “perkataannya manis laksana serbat” (SMCMN 2126); atau dengan “tubuhnya seperti dewa di kayang” (SSZM 338) dan “parasnya seperti dewa kayangan” (SSZM 756); atau “bendera seperti pohon di hutan” (SSZM 1416) dan “bendera seperti dahannya kayu” (SSZM 1665); atau “manis seperti serbat minuman” (SSZR 249) dan “seperti serbat akan diminum” (SSZR 3743). Dan “lajunya seperti burung terbang” (SSZR 307) dan “laksana burung terbang lakunya” (SSZR 3804); atau “(halus manis suaranya sedu) seperti sakar bercampur madu” (SSZR 558) dan “manis seperti madu sakar” (SSZR 559) – meskipun rima 559 tidak utuh seperti terlihat pada: “lemah lembut bunyi suara/ merdunya tidak lagi terkira/ manis seperti madu sakar/ lidahnya fasih hurufnya sejahtera”.

Contoh-contoh itu memperlihatkan ketentuan syair mengubah hakikat simile dan menimbulkan berbagai-bagai variasi sehingga suatu simile perlu dibandingkan dengan simile yang lain. Oleh sebab itu, data syair saya lengkapi dengan data simile yang perlu dibandingkan dengan simile lain – ini tidak saya rasa perlu pada prosa, yang membawa kita kepada simile lain, yang juga menyarankan perulangan. Angkanya cukup mengesankan: 13% untuk SA, 7% untuk SB, 12% untuk SMCMN, 17% untuk SSZM, dan 19% untuk SSZR. Ini menambah jumlah perulangan pada syair – saya tidak dapat membebaskan diri daripada pengetahuan saya tentang perulangan simile dalam prosa sebelum abad 20.

Perulangan penting pada syair sebelum abad ke-20 – diam-diam saya bandingkan dengan prosa sebelum abad ke-20. Pada syair, peratus tidak berulang tertinggi ialah 85% dan terendah 70% – SA 70%, SB 85%, SMCMN 83%, SSZM 82%, dan SSZR 78%. Ini bererti yang berulang pada SA 30%, SB 15%, SMCMN 17%, SSZM 18%, dan SSZR 22%. Halnya lain pula dengan prosa: *Hikayat Abdullah* (=HA) 90%, *Tuhfat al-Nafis* (=TN) 93%, *Salasilah Melayu dan Bugis* (=SMB) 91%, *Sejarah Melayu* (edisi Cheah dan Rahman) (=SM) 84%, *Hikayat Hang Tuah* (=HHT) 72%, *Hikayat Merong Mahawangsa* (=HMM) 78%, dan *Hikayat Amir Hamzah* (=HAH) 76%, yang bererti yang berulang pada HA 10%, TN 7%, SMB 9%, SM 16%, HHT 28%, HMM 22%, dan HAH 24%. Lebih banyak perulangan simile pada syair sebelum abad ke-20 berbanding dengan prosa sebelum abad ke-20. Ini lebih lengkap apabila kita lanjutkan dengan perbandingan materi simile pada syair dan prosa sebelum abad ke-20.

Pada syair sebelum abad ke-20, banyak simile tentang kecantikan gadis, atau ciri tubuhnya. Itu disifatkan dengan membandingkannya dengan “gambar”, “tulisan”, “peta” atau “yang ditulis”. Ada “suaranya halus bagai dipeta” (SA 65), “seperti gambar baharu dipeta” (SA 404). “menjelis seperti tulisan peta” (SA 797), “parasnya menjelis seperti digambar” (SA 843), “melihat puteri seperti gambar” (SA 1107). “bibirnya seperti peta dicarik” (SB 209), “keningnya bagai awan ditulis” (SB 747), “keningnya bagai taji dipeta” (SB 1019), “laksana gambar baharu ditulis” (SMCMN 158), “elok rupanya bagai digambar” (SMCMN 530), “parasnya seperti tulisan peta” (SSZM 72), “rupanya elok bagai dipeta” (di peta?) (SSZM 1245), “parasnya elok bagai dipeta” (SSZR 1213), “laksana bunga kembang dikarang” (SSZR 444), “bibirnya seperti kesuma dituang” (SSZR 741) dan “bibirnya merah bagai dialit” (SSZR 3498).

Banyaknya simile tentang gadis pada syair – berbanding prosa – memberinya suasana romantik – kesan saya ini tidak menonjol pada prosa

sebelum abad ke-20. Ini saya kaitkan dengan judul syair-syair. Ada tiga atau dua dengan nama wanita, *Syair Bidasari*, *Syair Siti Zubaidah Perang China* Mutalib dan Rahman. Yang lain ialah kisah romantik tokoh lelaki, Agung dan Madhi, yang mahu tidak mahu melibatkan tokoh wanita. Ada ciri syair yang tidak menonjol pada prosa. Ada simile yang terasa lucu. Misalnya “badannya seperti pandan layu” (SA 1002), “seperti bunga kembang petang (SA 1760), “bini pun seperti lotong kera” (SB 1060), “janggutnya bagai sarang tempua” (SMCMN 1817), “gemuk pendek seperti babi” (SSZM 1631), “bulunya dada seperti belukar” (SSZM 1632), “bulu dadanya seperti belukar” (SSZR 1678), “(parasnya seperti bidadari indera), sekarang menjadi seperti kera (SSZR 2679). Oleh sebab itu, syair dapat memberikan maklumat lain daripada hikayat. Ini memang terlihat pada *Salasilah Melayu dan Bugis*, SMB, (Mohd. Yusof Md. Nor, 1984).

Halaman 2–3 SMB menyatakan ada dua sumber sejarah Melayu dan Bugis, timur dan barat. Ini diperkukuhkan pada halaman 91–108 dengan menampilkan kedua-dua sejarah itu. Saya kutip halaman 91:

Iniilah yang tersebut di dalam sejarah sebelah Barat, sekalian Raja-Raja ini dahulu kahwinnya daripada Upu Daing Celak. Adapun di dalam sejarah sebelah timur Uppu Daing Celak yang dahulu kahwin daripada segala saudara-saudaranya sekalian yang tersebut itu. Syahadan syair yang akan di hadapan itu yang bicara nikah kahwinnya, iaitu mengambil kaul sejarah sebelah timur, intiha.

Ada perbezaan antara sejarah sebelah timur dengan barat. Ini bukan hanya tentang siapa yang dulu khawin, tetapi juga cara penyampaian. Sejarah Barat disampaikan dalam prosa, sedangkan sebelah timur dalam syair. Antara kedua-duanya ada perbezaan suasana. Prosa kering dan lebih menumpukan fakta. Pada syair, ada kelincahan hingga terasa tidak membatasi diri kepada fakta. Fenomena ini dapat terlihat pada syair-syair yang menjadi data kajian ini. Ini juga terlihat pada simile yang ada pada syair-syair itu yang berbeza daripada yang ada pada hikayat. Similinya terasa lebih lincah.

Itulah catatan tentang simile dan metafora pada puisi sebelum abad ke-20 yang diam-diam saya bandingkan dengan perbandingan prosa sebelum abad ke-20. Kelainan antara kedua-duanya mungkin disebabkan oleh batas-batas yang membatasi kesatuan unit dalam prosa dan puisi. Tetapi mungkin ada sebab yang lain. Syair memungkinkan penyair bergerak lincah. Dan tidak menghairahkan apabila syair digunakan untuk menyatakan peraturan dan ini terlihat pada syair, *Syair-syair Melayu Riau* (Abu Hassan Sham, 1995). Berikut saya kutip beberapa contoh:

7. Jika s-h-w-tmu terlalu gasang  
z-k-r-m-u bangun serta m-m-s-ng  
siang dan malam t-r-c-n-c-ng  
seperti galah harus d-g-n-c-ng. (*Kitab al-Nikah*, 256)
39. Adapun hukum perempuan dara  
f-r-jnya belum ada yang cedera  
sebab diwati walaupun kera  
halal dan haram satu bicara. (*Al-Faslu "l-Awwal fi Akani"  
l-Nikah*, 262)
59. Adapun erti mufaddah itu  
d-b-r dan f-r-j sudah s-k-t  
k-u-l-l d-u sudah bersatu  
masuk berkayuh haluan tak tentu (*Al-Faslu "l-Awwal fi Arkani"  
l-Nikah*, 265)
62. Tataghawat itu erti pengecut  
pada waktu jima" yang patut  
terkadang baharu memegang l-t-t  
sudah b-r-b-ny b-d-l penyambut (*Al-Faslu "l-Awwal fi Arkani"  
l-Nikah*, 265)

Contoh ini dapat diperbanyak. Yang jelas, melalui syair, penyair menguraikan persoalan yang secara memperhitungkan moral dan sensitiviti. Oleh itu, ada kata yang tidak ditranskripsikan penuh oleh Abu Hassan. Yang ada hanya transkripsi konsonan dan membiarkan pembaca menambahkan vokalnya. Dengan kata yang lain, syair biasa juga digunakan untuk melukiskan sesuatu yang pelik untuk diucapkan dalam prosa kerana prosa memaksa orang menjelaskannya. Pada syair, dengan adanya hubungan yang tidak perlu dijelaskan, tidak ada kemestian untuk menjelaskan semuanya. Dan prosa terasa kering. Suasana pada syair-syair tadi dapat dibandingkan dengan suasana pada kutipan daripada *Tuhfat al-Nafis* (Virginia Matheson, 1982) yang berikut ini:

Adalah setengah kaul sejarah mengatakan tatkala mangkat baginda itu zakarnya berdiri, maka tiada berani orang menanam baginda itu. Maka musyawarahlah segala orang besarnya apa sebab pekerjaan itu, sangat ajaib. Maka kata daripada istana adalah baginda itu tengah berahikan Encik Pong, maka bagindapun mangkat. Maka takbir segala orang besar-besar itu, baginda itu takut tiada meninggalkan anak cucu yang bangsa daripadanya. Maka disuruhkan orang besar-besar itu akan Encik Pong setubuh



dengan baginda itu. Maka apabila selesai baharulah rebah zakar baginda itu. Maka Encik Pong buntinglah konon ... (hlm. 16–17)

Jelas terdapat perbezaan suasana antara syair dengan prosa dalam SMB dan adanya suasana tertentu pada beberapa syair dalam *Syair-syair Melayu Riau*, yang berbeza daripada suasana dalam prosa. Oleh itu perlu ada kajian tentang kemungkinan kedua-dua genre ini juga bertindak sebagai gaya. Seorang pengarang mungkin mempunyai alasan tertentu mengapa dia menggunakan genre tertentu. Ada kaitannya dengan persoalan yang terolah dan suasana penyampaian persoalan. Prosa terikat dengan fakta. Syair melampauinya, keluar daripadanya, dan juga bergerak dengan dunia yang romantik.

## RUJUKAN

- Abdul Mutalib Abdul Ghani (ed.), 1983. *Syair Siti Zubaidah Perang China*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Abdul Rahman al-Ahmadi (ed.), 1994. *Syair Siti Zubaidah Perang China, Perspektif Sejarah*. Kuala Lumpur: Perpustakaan Negara Malaysia.
- Abdul Rahman Kaeh (ed.), 1997. *Syair Madhi, Citra Melayu Nusantara*. Kuala Lumpur: Perpustakaan Negara Malaysia.
- Abdul Samad Ahmad (ed.), 1987. *Hikayat Amir Hamzah*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Abu Hassan Sham, 1995. *Syair-syair Melayu Riau*. Kuala Lumpur: Perpustakaan Negara Malaysia.
- Cheah Boon Kheng dan Abdul Rahman Haji Ismail (ed.), 1998. *Sejarah Melayu, The Malay Annals*. Kuala Lumpur: Malaysian Branch of Royal Asiatic Society.
- Datuk Besar, R.A., dan R. Roolvink (ed.). *Hikayat Abdullah*. Jakarta: Djambatan.
- Jamilah Hj. Ahmad (ed.), 1989. *Syair Bidasari*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Kassim Ahmad (ed.), 1975. *Hikayat Abdullah*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Matheson, Virginia (ed.), 1982. *Tuhfat al-Nafis*. Petaling Jaya: Fajar Bakti.
- Siti Hawa Saleh (ed.), 1970. *Hikayat Merong Mahawangsa*. Kuala Lumpur: University of Malaya Press.
- Umar Junus, 1997. *Undang-Undang Minangkabau, wacana intelektual dan warna: ideology*. Kuala Lumpur, Perpustakaan Negara Malaysia.
- Yusof Md. Nor, Mohd., (ed.). *Salasilah Melayu dan Bugis*. Petaling Jaya: Fajar Bakti.
- Zahir Ahmad (ed.), 1991. *Naskah Melayu: Syair Agung*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.



